JURNAL

Gaya Bahasa Pada Kumpulan Cerpen Majalah Online Aninnda Edisi Juni 2016

Language style set Cerpen
Aninnda Online Magazine June 2016

Oleh:

Desy Rahmawati

12.1.01.07.0015

Dibimbing oleh :

1. **Dr. Subardi Agan, M.Pd**
2. **Dra. Sumiyarsi**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	:Desy Rahmawati
NPM	:12.1.01.07.0015
Telepun/HP	:081216669089
Alamat Surel (Email)	:rahmadea22@gmail.com
Judul Artikel	:Gaya Bahasa Pada Kumpulan Cerpen Majalah Online Aninnda Edisi Juni 2016
Fakultas – Program Studi	:FKIP/ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Nama Perguruan Tinggi	:UN PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	:Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 24 Januari 2016
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Subardi Agan, M.Pd NIDN : 0703046001	Drs. Sumiyarsi NIDN : 006076402	Desy Rahmawati NPM : 12.1.01.07.0015

Gaya Bahasa Pada Kumpulan Cerpen

Majalah Online Aninnda Edisi Juni 2016

Desy Rahmawati
12.1.01.07.0015
FKIP – Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
rahmadea22@gmail.com
Dr. Subardi Agan, M.Pd dan Drs. Sumiyarsi
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa setiap pengarang mengekspresikan keinginannya melalui pemakaian bahasa, pemakaian kosa kata yang kemudian ditampilkannya melalui karya sastra yang dibuatnya. Antara pengarang yang satu dengan pengarang yang lain tidak sama dalam penggunaan kata atau pilihan kata yang ditampilkan. Kesemuanya itu terangkum dalam gaya bahasa yang memegang peranan penting dalam sebuah cerita. Melalui gaya bahasa itulah, pembaca dapat memahami maksud apa yang ingin disampaikan seorang pengarang.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah bentuk gaya bahasa dalam kumpulan cerpen pada majalah online Aninnda edisi Juni2016 ? 2)Apakah fungsi gaya bahasa tersebut dalam kumpulan cerpen pada majalah online Anninda edisi Juni 2016?

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kualitatif. Dengan obyek penelitian yaitu keenam cerpen yang ada pada kumpulan cerpen yang dimuat pada majalah online Aninnda edisi Juni 2016.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Bentuk gaya bahasa dalam kumpulan cerpen di Majalah Online Aninnda dapat dikatakan variatif. Dari keenam cerpen yang dianalisis banyak gaya bahasa yang dimunculkan oleh masing-masing pengarang. Pada cerpen Luka yang Ditinggalkan Bapak karya Hanan Noviati dan cerpen Mata-mata Mata Hatiku karya Herti Windya Puspasari lebih didominasi gaya bahasa pertentangan yang meliputi : majas hiperbola, dan majas oksimoron. (2) Fungsi gaya bahasa yang ditemukan pada penelitian analisis gaya bahasa pada keenam cerpen di majalah Aninda ada empat fungsi yaitu : a) menyatakan suatu pertentangan dengan maksud untuk memperhebat atau meningkatkan kesan dan pengaruhnya kepada pembaca, b) untukmenyatakan perbandingan dengan menggunakan kata- kata kias untuk meningkatkan kesan dan pengaruhnya terhadap pendengar atau pembaca, c) untuk memberikan penekanan dalam suatukejadian, dan d) ungkapan kata-kata kiasan yang menjadi pengantar maksud dan tujuan yang ingin disampaikan pengarang.

Penggunaan gaya bahasa yang bervariasi pada keenam cerpen tersebut, menambah keindahan. Selain itu, pemakaian berbagai macam gaya bahasa tersebut menunjukkan bahwa gaya bahasa mempunyai peranan penting dalam mendukung karya cerpen.

Kata kunci: gaya bahasa, cerpen, stilistika

I. LATAR BELAKANG

Cerita pendek atau cerpen merupakan salah satu karya habis dibaca sekali duduk. Cerpen banyak dimuat diberbagai media cetak seperti koran, buku dan majalah, banyak majalah yang memuat kumpulan cerpen salah satunya majalah online Aninnda. Majalah online Aninnda merupakan majalah remaja yang banyak memuat cerpen dengan berbagai tema, pengarang yang berbeda dan pemakaian gaya bahasa yang beragam. Sehingga hal ini menjadikan majalah online Aninnda menarik untuk dibaca.

Di zaman yang semakin modern, gaya bahasa semakin berkembang pesat. Perkembangan ini dikarenakan semakin banyaknya karya tulis yang diciptakan seseorang kemudian dipopulerkan menjadi sebuah cerpen yang indah. Dalam sebuah kalimat dibutuhkan gaya bahasa, karena tanpa gaya bahasa sebuah kalimat tidak akan menarik atau tidak memiliki nilai tinggi, begitu pula dengan cerpen, jika cerpen yang yang diciptakan oleh seseorang penyair tidak memiliki gaya bahasa yang baik, maka cerpen tersebut tidak memiliki nilai jual yang tinggi bahkan tidak diminati oleh pembaca.

Dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan, seringkali digunakan gaya bahasa untuk mewakili perasaan agar lebih menarik bagi lawan bicara. Akan tetapi masih banyak sekali penggunaan gaya bahasa tersebut yang mengalami ketidaksesuaian,sehingga mengakibatkan kesalah pahaman dalam berinteraksi.

Gaya bahasa merupakan hal yang menarik didalam karya sastra khususnya cerpen.Melalui gaya bahasa, pengarang dapat mengungkapkan perasaanya dengan bahasa yang khas dan berbeda-beda terhadap pengarang yang satu dengan pengarang yang lainya. Gaya bahasa juga dapat dijadikan sebagai cerminan sifat pribadi pengarang dalam menyampaikan gagasan yang sesuai dengan tujuanya.

Selanjutnya,penggunaan gaya bahasa dalam cerpen mempunyai fungsi yaitu sebagai pengembang nilai estetika karya itu sendiri untuk menimbulkan efek tertentu, menimbulkan tanggapan pikiran pada pembaca dan mendukung makna suatu cerita. Majalah tidak hanya sekedar memberikan informasi kepada pembaca. Secara tidak sadar pengetahuan tentang gaya bahasa dapat

mempengaruhi tingkat perkembangan bahasa seseorang. Menyadari pentingnya pemahaman gaya bahasa dalam cerpen, maka perlu adanya penelitian mengenai penggunaaan gaya bahasa dalam cerpen yang dimuat di majalah online Aninnda edisi Juni 2016. Majalah online Aninnda memiliki paling banyak kumpulan cerpen bila dibandingkan dengan majalah remaja lainya. Selan itu cerpen yang dimuat dalam majalah online Anninda berasal dari pengarang yang berbeda-beda sehingga setiap pengarang memiliki ciri khas gaya bahasa yang tidak sama.

Gaya bahasa pada umumnya dipakai untuk menarik hati pembaca agar tidak bosan dan selalu memperoleh kesegaran dalam membaca karya sastra.Gaya bahasa dipakai untuk menghidupkan dan member jiwa pada karya tulis. Tidak heran dalam sebuah cerpen pasti terdapat macam-macam majas gaya bahasa sebagai daya tarik cerpen tersebut. Macam-macam gaya bahasa terdiri dari : majas perbandingan, majas pertentangan, majas pertautan dan majas perulangan.

Gaya bahasa berfungsi sebagai alat untuk menyakinkan atau mempengaruhi pembaca.

II. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian merupakan cara pemecahanmasalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami,menjelaskan,meramalkan, dan mengendalikan keadaan. Pendekatan penelitianadalahsekumpulanperaturan, kegiatan, danprosedur yang digunakanolehpelakusuatudisiplin. Pendekatan dibagi menjadi beberapa jenis yaitu: semantik, pragmatik, sosiologi satra dan kewacanaan.

Pendekatan teoritis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan stilistika karena sesuai dengan obyek yang diteliti yakni bentuk gaya bahasa pada cerpen. Semi (2012:102) menyatakan bahwa pendekatan stilistika bertolak dari asumsi bahwa bahasa mempunyai tugas dan peranan yang penting dalam kehadiran karya sastra.MenurutSugiyono, (2003:14) terdapat dua jenispenelitian yaitu: penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. 1) Penelitiankuantitatif, adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentukangkaatau data kualitatif yang diangkakan. 2) Penelitiankualitatif, adalah penelitian dengan data yang berbentuk kata, skema,dangambar. Jenis penelitian yang temuan-temuanya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk

hitungan lainya (Strauss & Corbin, 2003). Penelitiann ini sifatnya membaca, mendeskripsikan, mengamati dan menganalisis data. Alasan penelitian menggunkan metode deskriftif karena dalam penelitian ini analisis data tidak menggunakan perhitungan angka-angka tetapi dilukiskan dengan menggunakan kata-kata atau kalimat. Alasan di atas sesuai dengan pendapat Semi (1993:24) bahwa penelitian bersifat deskriftif berarti terurai dalam bentuk kata-kata atau gambar, bukan dalam bentuk angka-angka.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kualitatif. Alasan penggunaaan metode tersebut karena penyajian data maupun analisis data pada penelitian ini disampaikan dalam bentuk kalimat dan uraian.Seorang ahli berpendapat tentang penelitian kualitatif yaitu sastra lebih sesuai menggunakan penelitian kualitatif karena sastra merupakan bentuk karyakreatif yang bentuknya senantiasa berubah dan tidak tetap yang harus diberikan penafsiran Semi (1993:27). Selanjutnya,Moleong (2006:11-12) menyatakan penelitian kualitatif lebih banyak mementingkan proses dari pada hasil. Hal ini disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.

Penelitian juga dapat dikelompokkan berdasarkan beberapa aspek tinjauanya itu berdasarkan tujuan, jenis data, metode, sifat masalahnya, maupun pemanfaatan.Berdasarkan sifat masalahnya, penelitian dibagi menjadi 8 jenis yaitu penelitian deskriptif, korelasional, studikasus, *ex post facto*, eksperimen semu, eksperimen sungguhan, pengembangan, dan yang terakhir penelitian tindakan.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan metode yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis, fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat**.** Dipilihnya jenis penelitian deskriptif kualitatif, didasarkan pada data kualitatif yaitu potongan cerpen di majalah online Aninnda.Kedua, tujuan penelitian ini bentuk dan fungsi gaya bahasa. Ketiga, sesuai dengan pendapat Sugiyono(2013:15), bahwa dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri. Peneliti merupakan instrument utama dalam penelitian ini. Pada tahap penelitian ini, peneliti sangat berperan penting karena mulai dari awal sampai akhir penelitian, peneliti yang akan

terjun langsung pada penelitian tersebut. Mahsun (2011:3) berpendapat bahwa pelaksanaan penelitian bahasa menurut tahapanya terdiri 3 bagian, yaitu:

1)Prapenelitian, 2) Pelaksanaan penelitian, dan 3) Penulisan laporan penelitian.

1. Prapenelitian

Tahapan prapenelitian adalah tahapan penyusunan desain/ usulan penelitian (proposal). Oleh karena itu, dalam pelaksanaan tahapan ini yang perlu diperhatikan adalah penyusunan suatu desain penelitian dengan baik. Desain penelitian yang baik disusun dan memenuhi unsur-unsur yang telah ditentukan. Unsur-unsur yang dimaksud terdiri atas bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian awal mencakup halaman judul dan pengesahan. Merumuskan judul penelitian merupakan kegiatan yang dilakukan terlebih dahulu kemudian dilanjutkan merumuskan masalah-masalah. Perumusan masalah dalam penelitian dimulai dari memilih masalah penelitian. Setelah itu, membuat batasan-batasan yang jelas sesuai aspek yang akan diteliti. Aspek-aspek yang diteliti dalam penelitian ini adalah bentuk gaya bahasa dan fungsi gaya bahasa dalam enam cerpen pada majalah online Anninda.

Bagian utama sebuah desain/ usulanpenelitian memuat :

1) pendahuluan, 2) rumusan masalah, 3) tujuan penelitian, 4) tinjauan pustaka, 5) kerangka teori, 6) hipotesis (bila ada), 7) metode penelitian, dan 8) jadwal penelitian.

Selanjutnya bagian akhir dari sebuah proposal berisi daftar pustaka dan lampiran.

2. Pelaksanaan Penelitian

Tahapan pelaksanaan penelitian dijabarkan dalam tiga hal pokok, yaitu penyediaan data, analisis data, dan membuat rumusan hasil analisis yang diwujudkan dalam bentuk kaidah-kaidah Mahsun (2011:32). Ketiga tahapan ini merupakan inti dari kegiatan penelitian (bahasa).

Analisis datapenelitian ini akan dilakukan dengan langkah-langkah:

1. Membaca secara intensif dan berulang-ulang kajian teori pada penelitian ini serta semua literatur yang mendukung objek penelitian,
2. Membaca catatan pada kartu data dan melengkapi atau mencocokkan dengan naskah asli.
3. Mengklasifikasikan data sesuai bentuk gaya bahasa,
4. Pengkodean data yang telah dikumpulkan dengan mengkodenya

semacam, JGB(jenis gaya bahasa), P (Paragraf), K (Kalimat),

5. Mendeskripsikan dan menafsirkan data dalam bentuk paparan yang berupa cerita sebagai suatu hasil analisis.
6. Membuat simpulan berdasarkan hasil penelitian sehingga diperoleh garis besar dari seluruh kegiatan yang telah dilakukan.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data 22 buah majas dan 4 fungsi gaya bahasa di majalah online Aninnda edisi Juni 2016

No	Cerpen	A	B	C	D
1	M	1	4	1	3
2	MK	4		1	
3	CDM	1	1		
4	LYB				2
5	JL	1	1		
6	SYM			1	1

Keterangan:

1. A untuk gaya bahasa pertentangan
2. B untuk gaya bahasa pertautan
3. C untuk gaya bahasa perbandingan
4. D untuk gaya bahasa perulangan

No.	Gaya bahasa	Fungsi	M	S	ME	L	J	C
1	A	AA.	1	3	2	3	1	
2	B	BB	4	1	1	1	1	
3	C	CC	1	1				2
4	D	DD				2		
Jumlah			6	5	3	6	2	2

Keterangan :

1. Memperhebat atau meningkatkan kesan dan pengaruhnya kepada pembaca. (AA)
2. Membandingkan suatu hal dengan hal lain menggunakan kata kiasan sehingga dapat membuat. (BB)
3. Memberikan penekanan dalam suatu kejadian sehingga dapat membuat pembaca semakin yakin dan mantap terhadap apa yang disampaikan. (CC)
4. ungkapan kata-kata kiasan yang menjadi pengantar maksud dan tujuan yang ingin disampaikan pengarang.

Berdasarkan hasil penelitian bentuk gaya bahasa pada cerpen di majalah online Aninnda dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada kumpulan cerpen di majalah Aninnda edisi juni 2016 terdapat empat gaya bahasa yang digunakan yaitu : a) gaya bahasa pertentangan yang meliputi : majas hiperbola, majas litoses, majas repetisi, dan oksimoron. b) gaya bahasa perbandingan yang meliputi : majas

personifikasi, metafora, alegori dan simbolik. c) gaya bahasa perulangan yang meliputi : majas enomerasia, dan aliterasi. d) gaya bahasa pertautan yang meliputi : majas metomini dan eufemisme.

2. Fungsi gaya bahasa yang ditemukan pada penelitian analisis gaya bahasa pada keenam cerpen di majalah Aninda ada empat fungsi yaitu : a) menyatakan suatu pertentangan dengan maksud untuk memperhebat atau meningkatkan kesan dan pengaruhnya kepada pembaca, b) untuk menyatakan perbandingan dengan menggunakan kata- kata kias untuk meningkatkan kesan dan pengaruhnya terhadap pendengar atau pembaca, c) untuk memberikan penekanan dalam suatu kejadian, dan d) ungkapan kata-kata kiasan yang menjadi pengantar maksud dan tujuan yang ingin disampaikan pengarang.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Zaenal dan Farid H. 2009. *1001 Gaya Bahasa*. Jakarta: Akamedika Pressindo.

Burhan, Nurgiyantoro. 2009. *PenilaiandalanPengajaranBahasadanSastra*. Bandung: Angkasa

Chaer, A. 2009. *Diksi dan Gaya bahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.

Endraswara, 2013.*Sastra BahasaIndonesia.* Bandung: Refika Aditama.

Fauzi,A.2016.*Kumpulan Cerpen*.http://www.anninda-online.com.Diakses pada 02 Juni 2016.

Ghazali, S. 2010. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Refika Aditama.

Daryanto.2007. *KamusBahasa Indonesia Lengkap.*Surabaya: Apollo Lestari.

Keraf, G.1981. *Diksi dan Gaya Bahasa: Lanjutan*. Jakarta: Nusa Indah.

Keraf, G.2000. *Diksi dan Gaya Bahasa: Lanjutan II*. Jakarta: Nusa Indah

Keris, M. 1990. *Perbincangan Gaya Bahasa Sastra*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka

Kosasih, E. 2004. *Ketatabahasaan dan Kesusastraan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Kridalaksana,H. 1982. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Kridalaksana, H. 2001. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Leech,G dan Short. 1984. *Style in Fiction. London and New York*: A Longman Paperback.

Mahsun. 2011. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Rajawali Pres.

Ma'ruf, Ali Imron. 2009. *Stilistika: Teori, Metode, danAplikasiPengkajian EstetikaBahasa*. Surakarta: Cakra Books Solo

Mils, Mattehew B danHuberman, A. Michael.1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI Press).

Moleong, Lexy J. 2007. *MetodologiPenelitianKualitatif*. Bandung: RemajaRosdaKarya.

Moleong, Lexy J. 2012. *MetodePenelitianKualitatif*. Bandung: RemajaRosda Karya.

Moleong, Lexy J. 2015. *MetodologiPenelitianKualitatif*. Bandung: RemajaRosdaKarya.

Nurgiyantoro, B. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Pres

Nurgiyantoro, B. 2019. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Pres

Rahadjo, Mudjia. 2010. *Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif*.http://www.uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html. Diakses pada 12 Oktober 2016.

Rampan, Korie. 1995. PerjalananSastra. Jogyakarta: PustakaWidyatama

Semi.M.1993. *Menulisefektif*.Padang; CV Angkasa Raya.

Semi, M. 2012.*Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa

Suharianto,S.1982.*BerkenalandenganCipta Seni*.Semarang:MutiaraPermata Widya.

Strauss, A & Corbin, J. 2003.*Dasar-dasarPenelitianKualitatif*. Yogyakarta: PustakaPelitian

Sudaryanto. 1993. Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar

Penelitian WahanaKebudayaansecaraLinguistis. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Sugiyono.2011. *MetodePenelitian*.Bandung.PusatBahasaDepdiknas.

Sugiyono.2003. *MetodePenelitian*.Bandung.PusatBahasaDepdiknas.

Sudjiman, P. 1993. *BungaRampaiStilistika*. Jakarta: PustakaUtamaGrafiti

Sumardjo, J. 2001. *ApresiasiKesusastraan*. Jakarta: Gramedia.

Syamsuddindan Vismaia.2011.*Metode PenelitianPendidikanBahasa*.Bandung:RemajaRosdakarya.

Tarigan,Henry Guntur.1995.*Pengajaran Gaya Bahasa*Bandung: Angkasa

Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: PT. Angkasa.

Teeuw.1983. *MembacadanMenilaiSastra*. Jakarta: Gramedia

Turner,G. 1977. *Stylistics*. New York: penguin Books

Wellek, R dan Warren.1956.*TeoriKesusastraan*. Jakarta: Gramedia.

Widdowson, H.G, 1979. Teaching Language as Communication. Oxford: Oxford